

Hubungan Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Perawat Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta

Roganda Situmorang

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung : roganda.situmorang@bku.ac.id

ABSTRACT

Nurses are a profession in health facilities with the largest number of health workers and have a high workload as evidenced by the documentation of nursing care. Nurses report dissatisfaction with documentation that has not been integrated into an information system in the form of complaints or problems and tired of documenting as proof of their performance. The study aims to determine the relationship between the implementation of a nursing care documentation information system and nurse satisfaction at the Jakarta Regional Hospital. The research method used quantitative research with a descriptive correlation type with a cross sectional approach to the population of nurses implementing inpatient rooms and using a total sampling technique. The research sample is 60 nurses. Retrieval of data using observation sheets for the application of nursing care documentation information systems and questionnaires for nurse satisfaction. The data were then analyzed with the chi square test. The results showed that there was a significant relationship ($p = 0.000$) between the implementation of the nursing care documentation information system and nurse satisfaction. The more optimal the implementation of the nursing care documentation information system, the better the nurse's satisfaction. The recommendation from the results of this study is that hospitals can provide video links for nurses containing socialization or dissemination of information systems that are used as learning materials as well as implementation and provide information system infrastructure facilities such as computers according to the number of existing nurses or development that can be accessed via mobile phones.

Keywords : Nursing Care, Documentation, Satisfaction, Nurses, Information Systems.

ABSTRAK

Perawat merupakan profesi dalam fasilitas kesehatan dengan jumlah tenaga kesehatan terbesar dan memiliki beban kerja tinggi yang dibuktikan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Perawat melaporkan ketidakpuasan dengan pendokumentasian yang belum terintegrasi sistem informasi berupa keluhan atau kendala dan lelahnya melakukan pendokumentasian sebagai bukti kinerjanya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kepuasan perawat di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* pada populasi perawat pelaksana ruangan rawat inap dan menggunakan tehnik total sampling. Sampel penelitian berjumlah 60 perawat. Pengambilan data menggunakan lembar observasi untuk penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dan kuesioner untuk kepuasan perawat. Data selanjutnya dianalisis dengan uji *chi square*. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,000$) antara penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kepuasan perawat. Semakin optimal penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan maka semakin baik kepuasan perawat. Rekomendasi hasil penelitian ini adalah rumah sakit dapat menyediakan link video untuk perawat berisikan sosialisasi atau diseminasi sistem informasi yang digunakan sebagai bahan pembelajaran sekaligus penerapan dan menyediakan sarana prasarana sistem informasi seperti komputer sesuai jumlah perawat yang ada atau pengembangan dapat diakses melalui *handphone*.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Dokumentasi, Kepuasan, Perawat, Sistem Informasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keperawatan di Indonesia menjadi sektor tenaga kesehatan yang sangat vital dengan kuantitas sumber daya manusia terbesar.⁽¹⁾ Keperawatan memberikan informasi kepada penerima pelayanan kesehatan (pasien) dan perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan, sehingga keperawatan dan informasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan, sehingga diperlukan inovasi untuk menunjangnya.⁽²⁾ Dewasa ini, penunjang informasi adalah teknologi informasi yang berkembang hingga mulai diadaptasi oleh pelayanan kesehatan termasuk keperawatan dalam kelangsungan pelayanannya.⁽³⁾ Sistem informasi berbasis digital dalam keperawatan secara luas dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan karena perawat merupakan sumber daya manusia terbesar pada fasilitas pelayanan kesehatan.⁽⁴⁾

Elf dan Putilova mengembangkan penerapan catatan keperawatan berbasis digital telah ditekankan di seluruh dunia serta menurut Aiyedun, Chukwu dan Musa menjelaskan bahwa sistem informasi pendokumentasian keperawatan perlu mendapat sikap positif dan kepuasan dari perawat sebagai komponen kunci.^(5,6) Sikap pengguna dan kepuasan pengguna dari suatu sistem informasi dan teknologi termasuk dalam bidang kesehatan (keperawatan) merupakan bagian vital yang menjadi bahan evaluasi setelah penerapan sistem informasi dan teknologi.⁽⁷⁾ Sikap perawat sebagai pengguna dari penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan menghasilkan keputusan untuk sistem tersebut akan dapat diterapkan oleh perawat atau tidak.⁽⁷⁾ Kepuasan perawat sebagai pengguna dari penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan menghasilkan perbaikan guna efektivitas dan efisiensi dari sistem tersebut.⁽⁸⁾

Permasalahan data pendokumentasian keperawatan meliputi redundansi data, unintegrated data, *human error*, manual data (tulisan tidak jelas), ketidaklengkapan data, ketidakakuratan data dan tidak tepat waktu.⁽⁹⁾ Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas pendokumentasian buruk oleh perawat meliputi informasi yang tidak memadai, entri data yang tidak jelas, tidak lengkap atau tidak terbaca dan tanda tangan yang hilang.⁽¹⁰⁾ Penelitian Ammenwerth, Djorlolo dan Ellingsen telah menunjukkan bahwa pentingnya pembangunan perubahan dalam sistem pelayanan kesehatan (keperawatan) dalam pendokumentasian berbasis kertas menjadi berbasis elektronik atau digital di situasi saat ini.^(10,11)

Penelitian terdahulu menurut Salameh, Ferdousi dan Sege berpendapat bahwa penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis digital berhubungan dengan sikap perawat dan kepuasan perawat yang positif.^(7,8,12) Dampak ketidakpuasan dari penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital berpotensi *turnover*, penurunan pelayanan kesehatan dan abnormalitas kinerja perawat serta sikap adalah kunci pertama perawat untuk menerima penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital dapat berjalan baik hingga menciptakan kepuasan.⁽¹²⁾

Perawat dengan tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kinerjanya, sedangkan perawat yang tidak puas akan menunjukkan sikap yang negatif terhadap kinerjanya.⁽¹⁾ Studi pendahuluan menunjukkan sebagian besar >70% perawat mengalami ketidakpuasan. Wawancara pada 10 perawat, didapatkan informasi bahwa sikap 8 perawat berpendapat sudah kurang ideal dokumentasi yang belum terintegrasi sistem informasi, 7 perawat mengeluh sangat melelahkan bagi perawat dan menjadi beban kerja tambahan atau menguras waktu kerja dengan dokumentasi yang belum terintegrasi sistem informasi. Informasi dari bidang keperawatan perawat banyak keluhan yang dirasakan sehingga belum memuaskan perawat dalam berkinerja.

Beberapa literatur penelitian yang berpendapat bahwa penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan lebih baik dari belum menggunakan sistem informasi, tetapi dalam penerapannya perlu diidentifikasi apakah terdapat hubungan atau tidak dengan kepuasan perawat sebagai penggunanya. Kepuasan perawat untuk melihat dimensi yang belum memuaskan agar pendokumentasian asuhan keperawatan terbaru (berbasis digital) ini lebih efektif dan efisien diterapkan. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kepuasan perawat di Rumah Sakit Wilayah Jakarta.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kepuasan perawat di Rumah Sakit Wilayah Jakarta.

METODE

Rancangan penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif jenis deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah perawat ruangan rawat inap dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *total sampling* sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 60 perawat. Pengumpulan data dengan lembar observasi untuk penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan (nilai reliabilitas 0,93) dan kuesioner untuk kepuasan perawat (nilai reliabilitas 0,99). Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Peneliti memberikan penjelasan sebelum pengumpulan data dengan responden menandatangani *informed consent*. Penelitian dilakukan selama ± 2 minggu pada bulan September 2022 di salah satu rumah sakit wilayah Jakarta.

HASIL

Berikut adalah hasil penelitian yang mencakup distribusi penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dan kepuasan perawat serta analisis hubungan penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kepuasan perawat.

Tabel 1. Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Kurang Optimal	19	32%
Optimal	41	68%
Total	60	100%

Tabel 2. Kepuasan Perawat

Kategori	Frekuensi	Presentase
Kurang Puas	15	25%
Puas	45	75%
Total	60	100%

Tabel 3. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Perawat

UJI CHI SQUARE							
	Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan				Total		P-Value
	Kurang Optimal		Optimal				
	n	%	n	%	n	%	
	Kepuasan Perawat						
Kurang Puas	13	86%	2	14%	15	100%	0,000
Puas	6	13%	39	87%	45	100%	
Jumlah	19	32%	41	68%	60	100%	

PEMBAHASAN**Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital saat ini sudah berkembang pesat di dunia pelayanan keperawatan.⁽⁷⁾ Penerapannya banyak berdampak positif pada antusiasme perawat, yang awalnya bekerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis kertas dengan energi dan waktu yang sangat banyak menjadi lebih efektif ketika ditransformasikan dalam sistem informasi atau berbasis digital.⁽⁸⁾ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan diterapkan optimal (68%) dan kurang optimal (32%) oleh perawat. Hasil penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital yang optimal dan cukup optimal ini sejalan dengan penelitian Sege yang menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi dalam asuhan keperawatan di rumah sakit berjalan sebagian besar berjalan baik karena sudah menjadi issue harapan setiap perawat untuk transformasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis kertas menjadi digital.⁽⁸⁾ Sedangkan hasil penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital yang kurang optimal, disebabkan oleh perawat-perawat yang belum mahir bekerja dengan sistem informasi dan teknologi dan memerlukan rutinitas atau adaptasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital.⁽⁸⁾

Pemberian asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar untuk pasien adalah hal yang wajib diberikan oleh perawat, dimana pertanggung jawaban pemberian asuhan keperawatan tersebut adalah pendokumentasian asuhan keperawatan.⁽¹⁾ Keseluruhan asuhan pasien, tertuang dalam dokumentasi dan menjadi bagian rekam medis sebagai media komunikasi antar tenaga kesehatan rumah sakit.⁽¹³⁾ Pendokumentasian keperawatan efektif dan efisien jika terakomodir dalam sistem informasi atau berbasis digital karena menciptakan kontrol kendali asuhan dan penyeragaman format ataupun mekanisme pendokumentasian yang bisa diatur seragam.⁽¹⁴⁾ Penelitian Jayanto menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital berjalan optimal tanpa adanya temuan pada penerapan error atau kesalahan sistem terkait kinerja perawat sehingga sangat direkomendasikan.⁽¹⁴⁾

Penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan berjalan secara optimal bagi setiap perawat diperlukan beberapa hal. Menurut Arizal, Budiharto dan Nurfianti mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital diperlukan pemahaman perawat terkait sistem informasi itu sendiri.⁽¹⁵⁾ Pemahaman perawat diperlukan untuk sinkronisasi ataupun adaptasi transformasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis kertas menjadi digital. Selain itu, diperlukan perawat perlu persiapan sebelum penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital tersebut seperti pelatihan, sosialisasi, diseminasi dan supervisi berkala.⁽¹⁵⁾

Penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital kurang optimal akibat adanya hambatan dalam penerapannya, seperti sumber daya manusia dalam bidang Informasi Teknologi (IT) yang belummumpuni mengakomodir seluruh perawat yang ada.⁽¹⁵⁾ Penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan menimbulkan respon terhadap perawat. Respon yang diharapkan tentunya positif agar penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital dapat diterapkan secara optimal. Akan tetapi, penelitian Ammenwerth menjelaskan bahwa peranan sarana prasarana (komputer atau digital) pendukung yang masih belum terfasilitasi juga dapat menjadi kendala penerapannya kurang optimal yang memicu respon perawat demotivasi menerapkannya.⁽¹⁰⁾

Keberlangsungan penerapannya ini masih banyak kurang memperhitungkan antara sumber daya manusia (pengguna) atau perawat dengan alat pendukung sistem informasinya sendiri.⁽¹⁰⁾ Penelitian Vieira menjelaskan bahwa strategi dalam transformasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis kertas menjadi digital diperlukan sumberdaya (khususnya tim teknologi informasi) yang kuat serta sarana prasarana alat dalam penggunaan sistem informasi (komputer, listrik, koneksi atau jaringan dan sebagainya).⁽¹⁶⁾ Perawat pada dasarnya dapat beradaptasi terhadap pelayanan keperawatan dengan sistem informasi.⁽¹⁶⁾ Hasil penelitian dan beberapa literatur diatas menunjukkan bahwa dalam penerapan pendokumentasian untuk berjalan secara optimal memerlukan respon penerimaan positif yang baik oleh perawat, pemahaman yang baik oleh perawat (pelatihan, sosialisasi dan lainnya), terakomodirnya fasilitas sarana dan prasarana pendukung sistem informasi, penguatan sumber daya manusia (latar belakang teknologi informasi).

Kepuasan Perawat

Penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital, selain akan disikapi setiap perawat tentunya akan menghasilkan kepuasan perawat sebagai pengguna. Kepuasan pengguna adalah suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau layanan (penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital) yang dapat lebih mendeskripsikan berbagai informasi produk dalam sentuhan-sentuhan yang lebih profesional dan manusiawi (Kotler & Keller, 2012).⁽¹⁷⁾ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan perawat terhadap penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan adalah 75% perawat puas dan terdapat 25% perawat yang kurang puas. Menurut Tjiptono & Chandra mengemukakan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna dari pengalaman konsumsi suatu produk atau layanan, maka mengindikasikan produk atau layanan tersebut semakin baik dan layak kegunaannya.⁽¹⁸⁾ Hasil penelitian sejalan dengan Tjiptono dan Chandra bahwa kepuasan perawat didominasi dengan hasil kategori puas dan cukup puas, sehingga sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital yang diterapkan baik untuk digunakan oleh perawat.⁽¹⁸⁾

Menurut Darwin dkk, Tjiptono dan Chandra mengemukakan bahwa untuk mencapai hasil kepuasan seorang pengguna diperlukan produk atau layanan (penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital) yang mencakup *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* dan *tangible* akan produk atau layanan tersebut. Kepuasan perawat yang tinggi didapatkan melalui jasa (sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan) yang dijanjikan ini handal dan akurat membentuk *reliability* yang tinggi bagi perawat selaku penggunaannya.^(18,19) Kepuasan perawat yang dihasilkan akan memuaskan karena memenuhi *responsiveness* sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital dirasakan telah membantu perawat dan memberikan jasa dengan cepat.⁽¹⁹⁾ Kepuasan perawat yang tinggi juga tentu bersamaan dengan keyakinan kuat atau *assurance* yang terbentuk dalam diri perawat menerapkan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital.⁽¹⁹⁾ Pelayanan dari sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan memuaskan perawat sebagai pengguna juga, jika pelayanan dirasakan mencakup *empathy* atau pelayanan yang diberikan sesuai kebutuhan zaman atau pekerjaan perawat yang mudah dipahami dan dimengerti.⁽¹⁸⁾ Selain itu, menurut Tjiptono dan Darwin dkk. sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan memuaskan perawat sebagai pengguna jika dirasakan *tangible* atau desain dan bentuk nyata dari sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital sangat sesuai dan menarik bagi perawat.^(18,19)

Faktor yang memengaruhi kepuasan perawat sebagai pengguna dalam penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital adalah faktor kualitasnya, faktor keistimewaan fitur, faktor emosional, faktor pribadi dan faktor estetika.⁽²⁰⁾ Kualitas sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan dirasakan puas jika perawat mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan harapan.⁽²¹⁾ Akan tetapi penelitian Sege mengemukakan bahwa sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital akan dirasakan puas tergantung beberapa faktor seperti faktor emosional, pribadi dan estetika.⁽⁸⁾ Hasil yang cukup puas ataupun kurang memuaskan dapat diakibatkan dari faktor emosional (perawat kurang merasa bangga dan percaya diri menggunakannya), pribadi (belum sesuai kebutuhan individu setiap perawat yang belum bisa bertransformasi atau masih nyaman dengan dahulu) dan estetika atau kurangnya daya tarik dari layanan yang sudah diberikan.⁽⁸⁾ Hasil penelitian Hamid mengemukakan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi dalam pelayanan keperawatan yang dapat meningkatkan kepuasan perawat dan pasien, hingga dampaknya sistem informasi dalam pelayanan keperawatan direkomendasikan untuk diterapkan di rumah sakit.⁽²¹⁾

Hasil penelitian 75% perawat puas sejalan dengan penelitian Hamid dan Sege bahwa perawat merasakan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital ini memenuhi harapannya.^(8,21) Sedangkan hasil penelitian 25% perawat kurang puas ini sejalan dengan penelitian Winatar dan Hariyati bahwa kurang memuaskannya sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital dapat terjadi akibat karakteristik perawat.⁽²²⁾ Karakteristik perawat yang memengaruhi penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital adalah perawat dengan usia lebih muda, berjenis kelamin perempuan dan perawat yang lebih berpengalaman kerja lama.⁽²²⁾ Menurut penelitian Siokal juga mengemukakan bahwa

kurangnya kepuasan perawat akibat penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital kurang menciptakan kolaborasi interprofesional.⁽²³⁾ Hubungan interprofesional ini menjadi berkurang bagi perawat karena perawat yang cenderung lebih individual terfokus pada sistem informasi pelayanan keperawatan yang mengurangi interaksi antar sejawat.⁽²³⁾

Hasil penelitian dan beberapa literatur diatas menunjukkan bahwa kepuasan perawat terhadap penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital dipengaruhi banyak hal. Hal tersebut, seperti kehandalan dan akuratnya, belum dirasakan telah membantu perawat dan memberikan jasa dengan cepat, terbentuknya keyakinan kuat, dirasakan sesuai kebutuhan zaman atau pekerjaan perawat dan bentuk atau desain nyata menarik bagi perawat. Selain itu ada juga faktor lain yang menimbulkan tingkat kepuasan perawat yaitu seperti faktor kualitasnya, keistimewaan fitur, emosional, faktor pribadi hingga faktor karakteristik dan intensitas hubungan interprofesional.

Hubungan Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital dengan kepuasan perawat di RSPI. Sistem informasi keperawatan dapat meningkatkan praktik keperawatan dan efisiensi serta kualitas urusan administrasi di dalam departemen keperawatan dan dengan demikian telah ada dipertimbangkan secara luas untuk diterapkan.⁽²⁴⁾ Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Lin yang mengemukakan bahwa fungsi sistem informasi teknologi dalam pelayanan keperawatan berhubungan dengan kepuasan perawat. Namun, kurangnya pengenalan konsep keselarasan antara persepsi pengguna dan fungsionalitas teknologi menyebabkan ketidakpuasan tetapi keselarasan antara persepsi pengguna dan fungsionalitas teknologi akan berdampak besar pada kepuasan perawat sebagai pengguna sistem informasi.⁽²⁵⁾

Catatan kesehatan elektronik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada rawat inap pasien.⁽²⁶⁾ Penelitian Hariyati dan Hamid mengemukakan bahwa implementasi dokumentasi elektronik pada asuhan keperawatan memiliki perbedaan dapat memiliki kolerasi yang kuat untuk peningkatan kepuasan perawat dalam melakukan pendokumentasian.⁽²⁶⁾ Akan tetapi dalam penerapan dokumentasi elektronik pada asuhan keperawatan membutuhkan banyak hal waktu dan perhatian sebagai proses adaptasi.⁽²⁶⁾ Sejalan dengan Hariyati dan Hamid bahwa penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan berhubungan dengan kepuasan perawat, ternyata peranan dukungan dari pimpinan organisasi berhubungan efektivitas implementasi sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan juga.⁽²⁶⁾

Menurut Tjiptono dan Chandra menambahkan bahwa kepuasan perawat sebagai pengguna sistem informasi pelayanan keperawatan memerlukan kontrol dan kendali pengawasan dari atasan ataupun supervisor dalam bidang keperawatan untuk memantau penerapannya.⁽¹⁸⁾ Penelitian Asmirajanti dkk. tentang evaluasi pelayanan keperawatan melalui sistem informasi memiliki hubungan dengan kepuasan perawat sebagai penggunanya.⁽²⁷⁾ Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi evaluasi pelayanan keperawatan terhadap kepuasan perawat.⁽²⁷⁾ Akan tetapi, penerapan evaluasi pelayanan keperawatan melalui sistem informasi berhubungan juga dengan aspek perawat manajemen dan dukungan teknis, sehingga tercipta kepuasan perawat. Sedangkan menurut Sege penerapan sistem informasi dalam pelayanan keperawatan dapat berhubungan dengan kepuasan pasien dalam pelayanan yang diterima.⁽⁸⁾ Sejalan dengan Asmirajanti dkk. bahwa penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital berhubungan dengan kepuasan perawat meski aspek penerapan baru sebatas pada tahapan catatan evaluasi keperawatan dan berdampak juga kepada kepuasan pasien dalam penerimaan layanan keperawatan.⁽²⁷⁾

Menurut Kuo dkk. perlu adanya strategi dalam penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital di rumah sakit. Terdapat tiga aspek penting dalam strategi dalam penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital yaitu aspek kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan yang digunakan hingga berhubungan sangat erat dengan kepuasan pengguna.⁽²⁸⁾ Hasil penelitian Kuo dkk. menjelaskan bahwa ketiga aspek tersebut dapat digunakan untuk memprediksi secara signifikan kepuasan pengguna dan kualitas sistem teridentifikasi sebagai prioritas tertinggi yang berhubungan dengan kepuasan pengguna serta kemudian kualitas layanan menjadi aspek yang menjadikan hubungan dengan kepuasan pengguna menjadi rendah.⁽²⁸⁾

Hasil penelitian dan beberapa literatur diatas menunjukkan bahwa penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital berhubungan dengan kepuasan perawat. Kepuasan perawat dari penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis digital merupakan bagian evaluasi yang penting untuk proses penerapan sistem informasi tersebut memiliki kekurangan yang bisa diperbaiki baik dari sisi *programmer* atau penggunanya perawat. Hubungan semakin sangat kuat dari beberapa hal diantaranya persepsi pengguna dan fungsionalitas sistem informasinya, waktu dan perhatian sebagai proses adaptasi, fungsi manajemen kepemimpinan dan pengawasan, hal-hal teknis penerapan serta melakukan penguatan di aspek kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan sebagian besar (51,4%) diterapkan optimal dan kepuasan perawat terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan sebagian besar (54,3%) perawat puas serta terdapat hubungan yang signifikan (p -value 0,000) antara penerapan sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kepuasan perawat. Rekomendasi rumah sakit meningkatkan sosialisasi atau diseminasi dan evaluasi tentang sistem informasi pendokumentasian asuhan keperawatan seperti menyediakan link video yang berisikan cara kerja sistem informasi, peningkatan sarana prasarana atau memperluas akses, selain dari penggunaan komputer dapat diakses melalui handphone serta eksplorasi lebih dalam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

REFERENSI

1. Nursalam. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika. 2017.
2. Swasto, B. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press. 2018.
3. Sheridan, S. *The Implementation And Sustainability Of Electronic Health Records*. Online Journal of Nursing Informatics (OJNI), 2012 ; 16(3),1-11.
4. Adegboyega, A., & Aniefiok, J.A. *Orlando Nursing Process Based Healthcare Information Management System*. American Journal of Software Engineering and Applications. 2014 ; 3(1), 47-53.
5. Elf, M., & Putilova, M. *The Care Planning Process-A Case For System Dynamics*. *Journal Technology Health Care*. 2013 ; 3(1),1-18.
6. Aiyedun, J. I., Chukwu L. N., & Musa R. H. *Evaluation Of The Challenges Of Nursing Process Practice At The University Of Abuja Teaching Hospital, Nigeria*. International Journal of Medical and Public Health Science Research. 2014 ; 2(1), 1-8.
7. Ferdousi, R., Zozani, M.A., Tahamtan, I., Hachesu, P.R & Dehghani, M. *Attitudes Of Nurses Towards Clinical Information Systems : A Systematic Review And Meta-Analysis*. National Library of Medicine. 2020 ; 1(1).
8. Sege, M. *The Influence of the Design of Nursing Care Documentation Design SDKI, SLKI, SIKI (3S) in Hospital Management Information Systems on Nurse Satisfaction at Dian Harapan Jayapura Hospital*. Journal of Social Science. 2022 ; 3(6).
9. ANA. *American Nurses Association : Nursing Informatics : Scope And Standards Of Practice*. (2nd ed.). New York : American Nurses Association. 2014.
10. Ammenwerth, E., Rauchegger, F., Ehlers, F., Hirsch, B., & Schaubmay, C. *Effect Of A Nursing Information System On The Quality Of Information Processing In Nursing : An Evaluation Study Using The HIS-Monitor Instrument*. International Journal of Medical Informatics. 2011; 80(1),25-38.
11. Djorlolo, A. S., & Ellingsen, G. *Readiness Assessment For Implementation Of Electronic Patient Record In Ghana: A Case Of University Of Ghana Hospital*. Journal of Health Informatics in Developing Countries. 2013 ; 7(1), 128-140.
12. Salameh, B., Eddy, L.L., Batran, A., Hijaz, A & Jaser, S. *Nurses' Attitudes Toward the Use of an Electronic Health Information System in a Developing Country*. National Library of Medicine. 2019 ; 2(1), 23-31.

- 13.While, A., & Dewsbury, G. *Nursing And Information And Communication Technology (ICT) : A Discussion Of Trends And Future Directions*. Journal International of Nursing Studies. 2013 ; 48(1), 1302-1320.
- 14.Jayanto, D.L. Sistem Informasi Asuhan Keperawatan Pasien Menggunakan Uji Kelayakan User Interface. Jurnal Universitas Islam Indonesia. 2019.
- 15.Arizal.A.,Budiharto,I.,Nurfianti,A. *Analisis Rencana Penerapan Sistem Informasi Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura*. Jurnal BIMIKI. 2019 ; 7(2), 19-29.
- 16.Vieira J, L., Salviano M, E, M., Goncalves L., Chianca M, C, T., Carvalho, D, V., & NascimentoT,B. *Strategis For The Deployment Of Systematization Of Strategis Of Nursing In A University Hospital*. Journal of Nursing. 2014 ; 8(1), 2186-2193.
- 17.Kotler, P & Keller, K.L. *Marketing Management*. 14th edition. New Jersey : Prentice Hall. Surabaya : Penerbit Erlangga. 2012.
- 18.Tjiptono, F & Chandra, G. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta : Alfabeta. 2016.
- 19.Darwin, S., dkk. *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Asuransi Jiwa Manulife Indonesia-Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra. 2014 ; 2(1).
- 20.Gholami, M., Damanabi, S., Hachesu, P.R & Ghyassi, F.S. *Evaluation of Nursing Information Systems Using the HIS-Monitor Instrument : Nurses Perspectives*. Frontiers in Health Informatics. 2019 ; 8(1), 48-53.
- 21.Hamid, A.Y,S. *Nurse Satisfaction in Implementing Activities based on the N-ABC Mira System*. Paper presented at Proceedings of the 1st International Conference on Health. 2019 ; 228-233.
- 22.Winatar, I.M.N.A & Hariyati, T.S. *Nurse Satisfaction Level Using Electronic Nursing Documentation*. 2021 ; 3(1), 109-S112.
- 23.Siokal, B. *Effectiveness of Computer-Based Nursing Documentation in Nursing Care in Hospital - A literature Review*. Journal of Muslim Community Health. 2021 ; 2(2), 15-23.
- 24.Ridgway, L., Mitchel, C., & Sheean, F. *Information And Communication Technology (ICT) Use In Child And Family Nursing*. Journal of Nursing Informatics : Contemporary Nurse. 2011 ; 40(1), 118–129.
- 25.Lin, H.C. *Nurses' Satisfaction With Using Nursing Information Systems From Technology Acceptance Model and Information Systems Success Model Perspectives- A Reductionist Approach*. CIN Computers Informatics Nursing. 2017 ; 35(2), 91-99.
- 26.Hariyati, S.R & Hamid, A.Y. *Usability And Satisfaction Of Using Electronic Nursing Documentation, Lesson-Learned From New System Implementation At A Hospital In Indonesia*. International Journal of Healthcare Management. 2018 ; 13(3), 1-8.
- 27.Asmirajanti,M., Hamid, A.Y.S., Hariyati, T.S., Sabarguna, B.S. *Nurse Satisfaction in Implementing Activities based on the N-ABC Mira System*. International Conference on Health. 2019 ; 228-233.
- 28.Kuo,K.M., Liu,C.F., Talley,P.C., Pan, S.Y. *Strategic Improvement for Quality and Satisfaction of Hospital Information Systems*. Journal of Healthcare Engineering. 2018 ; 1-14.